

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI  
PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER  
SMP NEGERI 4 PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

*E-JOURNAL*

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Panji Amoksa  
11601241059**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

LEMBAR PENGESAHAN  
ARTIKEL *E-JOURNAL* dengan judul

“TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI  
PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER  
SMP NEGERI 4 PURWOREJO  
TAHUN AJARAN 2015/2016”

Nama : Panji Amoksa

NIM : 11601241059

Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2016  
Mahasiswa

  
Panji Amoksa  
NIM. 11601241059

Pembimbing



Sujarwo M.Or  
NIP. 198303142008011012

Reviewer



Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP. 195906071987032001

## **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2015/2016**

## **BASIC SKILL LEVEL PLAYING VOLLEYBALL PARTICIPANTS IN STUDENT EXTRACURRICULAR SMP NEGERI 4 PURWOREJO ACADEMIC YEAR 2015/2016**

Oleh: Panji Amoksa

### **Abstrak**

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah belum optimalnya prestasi siswa dan kurangnya teknik dasar bolavoli pada siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 4 Purworejo dengan jumlah 25 siswa. Tes ini diambil dari Depdiknas dengan teknik analisis deskriptif dengan cara melakukan tes sesuai dengan teknis dan petunjuk pelaksanaan. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori sedang dengan 12 siswa yaitu 48%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo yang berkategori "baik sekali" 2 siswa sebesar 8%, "baik" 7 siswa sebesar 28%, "sedang" 12 siswa sebesar 48%, "kurang" 4 siswa sebesar 16%, "kurang sekali" 0 siswa sebesar 0%.

Kata kunci: *keterampilan bolavoli, ekstrakurikuler, usia 13-15 tahun.*

### **Abstract**

Background implementation of this research is not optimal student achievement and lack of basic techniques of volleyball on the student participants in extracurricular volleyball SMP Negeri 4 Purworejo. This study aims to determine the level of basic skills students playing volleyball on extracurricular participants in SMP Negeri 4 Purworejo. This research is descriptive quantitative tests. The population in this study were students who participated in extracurricular volleyball in SMP Negeri 4 Purworejo with a total of 25 students. This test is taken from the National Education Ministry with descriptive analysis techniques by conducting tests in accordance with the technical and implementation guidelines. Collecting data in this study using volleyball skills tests aged 13-15 years. The results showed that the level of basic skills students playing volleyball extracurricular volleyball in SMP Negeri 4 Purworejo is moderate, considering that the most frequent medium category with 12 students is 48%. The level of basic skills playing volleyball student extracurricular volleyball in SMP Negeri 4 Purworejo categorized as "excellent" 2 students by 8%, "good" 7 students by 28%, "medium" 12 students by 48%, "less" 4 students of 16%, "less so" 0 students amounted to 0%.

Keywords: *volleyball skills, extracurricular, aged 13-15 years.*

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah adalah dengan mengadakan ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler tersebut lebih ditekankan untuk berprestasi dengan peningkatan keterampilan siswa dan dengan latihan-latihan yang sesuai dengan olahraga yang diminati. Hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga dikalangan siswa akan terus meningkat dan mencapai hasil yang maksimal.

Seperti halnya di SMP Negeri 4 Purworejo merupakan sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diadakan antara lain bolavoli, sepakbola, kesenian, komputer, dan lain-lain. Namun, walaupun siswa sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sebagian siswa yang kurang begitu menguasai teknik dasar bolavoli.

SMP Negeri 4 Purworejo memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, namun sekolah ini belum dapat bersaing dengan sekolah lain dalam bidang olahraga bolavoli di Kabupaten Purworejo. Ekstrakurikuler bolavoli dilakukan dalam rangka menggali, mengembangkan dan membina bakat siswa dalam bidang bolavoli, sebagai dasar untuk mencetak pemain bolavoli yang berprestasi

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo lebih banyak dilakukan melalui latihan dalam bentuk permainan dengan pemberian teknik dasar bermain bolavoli. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Demikian juga siswa SMP Negeri 4 Purworejo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo memiliki karakteristik dan tingkatan kemampuan teknik yang berbeda dalam permainan bolavoli. Ada yang secara lahiriah memiliki bakat bermain bolavoli secara baik dan ada juga yang kurang baik. Siswa harus dilatih secara instensif, efisien, dan kontinyu untuk dapat meningkatkan ketrampilan dan prestasi dalam bermain bolavoli. Oleh karena itu, diperlukan suatu program latihan yang baik sesuai prosedur yang seharusnya dengan memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi ketrampilan bermain bolavoli tersebut.

Siswa yang memiliki ketrampilan diatas rata-rata, kebanyakan awalnya sudah senang terhadap permainan bolavoli. Mereka juga mengerti tentang berbagai teknik dalam bermain bolavoli

yang didapatkan dari proses latihan yang telah dilakukan. Hal ini terlihat ketika siswa melakukan gerakan servis, *passing* maupun *smash* yang sudah benar. Tetapi dari sekian banyak siswa, hanya beberapa orang saja yang mampu melakukan gerakan *smash*, itu pun terkadang bola masih menyangkut di net.

Keterampilan melakukan *passing* merupakan keterampilan yang sering digunakan dalam permainan bolavoli. Kebanyakan mereka dapat melakukannya dengan baik. Tetapi apabila bola yang akan di *passing* datangnya cepat, siswa masih kesulitan melakukan *passing* tepat sasaran. Mereka masih takut dan ragu-ragu untuk menerima bola hasil pukulan keras. Keterampilan siswa dalam melakukan servis bolavoli berbeda-beda. Ada sebagian yang sudah berhasil melewati net dan bola memasuki lapangan lawan, tetapi banyak juga yang melakukan servis masih belum melewati net atau melakukan pukulan servis yang terlalu keras sehingga keluar dari garis lapangan.

Dari hasil observasi di lapangan, permainan tim keseluruhan mengecewakan dari pertandingan-pertandingan yang dilakukan dalam persahabatan maupun *event* resmi. Menurut sumber, yaitu guru penjas di SMP Negeri 4 Purworejo sendiri mengatakan banyaknya keegoisan dan kurangnya kekompakan dalam tim sehingga mempengaruhi keterampilan bermain bolavoli, dalam hal teknik, taktik, maupun mental. Bermain bolavoli di dalamnya terdapat beberapa aspek penting yang berguna bagi seseorang untuk dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli. Selain aspek teknik yang dibutuhkan, aspek kondisi fisik, taktik, psikologis dan latihan yang benar juga sangat berperan penting menentukan menang atau kalahnya suatu tim di dalam pertandingan. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentunya siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler.

Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan minimal 3 kali setiap minggunya. Sedangkan di sekolah tersebut hanya diselenggarakan satu kali latihan setiap minggu. Sarana dan prasarana yang baik juga belum bisa memberikan prestasi yang optimal di sekolah tersebut. Selain itu pada saat berlatih, siswa kurang memiliki motivasi dan terkesan kurang serius dalam melakukan latihan.

Berdasarkan pertimbangan diatas, melihat adanya perbedaan teknik siswa dalam bermain

bolavoli, kurangnya waktu latihan yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, belum optimalnya prestasi yang dicapai meskipun sarana dan prasarana sudah memadai, motivasi dalam latihan maupun bermain masih kurang, dan kurangnya kekompakan tim dalam permainan, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang ketrampilan bermain bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas dengan melakukan tes ketrampilan bolavoli dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Menurut Ali Maksum (2012: 68) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambar gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan tes. Penelitian ini mengukur tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa ekstrakurikuler SMP N 4 Purworejo.

### Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti Suharsimi Arikunto (2002: 174). ” Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo.

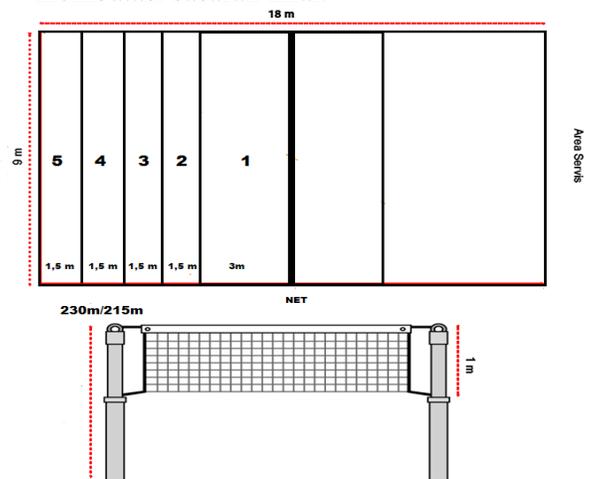
### Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun. Penelitian ini mempergunakan instrumen tes keterampilan bolavoli untuk usia 13-15 tahun milik (Depdiknas, 1999/2000: 4).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun.

Teknik atau cara pengambilan data penelitian dilakukan pada proses kegiatan ekstrakurikuler. Setiap siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli mengikuti tes satu persatu dengan urutan tes yang pertama yaitu

- Passing* bawah : siswa melakukannya cara satu persatu dan dihitung serta diberi batasan waktu 1 menit sampai selesai.
- Passing* atas : siswa melakukannya satu persatu dan dihitung serta diberi batasan waktu 1 menit.
- Servis bawah : siswa melakukan kesempatan sebanyak 6 kali, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- Servis atas dan cara pelaksanaannya seperti tes servis bawah, siswa melakukan kesempatan sebanyak 6 kali, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai
- Tes terakhir yaitu tes *smash* : cara melakukannya dengan cara satu persatu siswa melakukan sebanyak 6 kali dan sebagai umpan 1 orang dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.



Gambar 6. Ukuran Tes keterampilan Bolavoli (Sumber : Depdiknas, tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun)

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data tentang tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 4 Purworejo dengan cara melakukan tes sesuai dengan teknis dan petunjuk pelaksanaan. Kemudian siswa dinilai sesuai dengan tabel penelitian dan disesuaikan dengan tabel normal yang telah tersedia.

Validitas butir-butir tes sebagai berikut: (1) *passing* bawah: 0.773, (2) *passing* atas: 0.692, (3) servis bawah: 0.555, (4) servis atas: 0.676, (5) *smash*: 0.346, validitas rangkaian : 0.853

Reliabilitas butir-butir tes sebagai berikut: (1) *passing* bawah: 0,758, (2) *passing* atas: 0.973, (3) servis bawah: 0.682, (4) servis atas: 0.812, (5) *smash*: 0.57

Setelah siswa melakukan tes dan dinilai maka langkah selanjutnya menjumlahkan berapa skor yang diperoleh. Tahap selanjutnya yaitu dimasukan dalam klasifikasi nilai yang telah di tentukan oleh butir-butir tes seperti berikut:

**Tabel 1. Norma Klasifikasi**

o	i	Klasifikasi	Nilai	
			Laki-laki	Perempuan
		Baik sekali	2	22-25
		Baik	1	19-21
		Sedang	1	14-18
		Kurang	9	9-13
		Kurang sekali	5	5-8

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel. Rincian data hasil penelitian tingkat keterampilan bolavoli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo akan didiskripsikan sebagai berikut ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang tingkat keterampilan bolavoli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo dari 25 siswa yang mengikuti tes keterampilan bolavoli pasig bawah 60 detik, pasing atas 60 detik, servis atas 6x, servis bawah 6x, dan smash 6x dalam bentuk tabel.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Bolavoli Putra**

	in	aks	ean	D
Bolavoli Putra	3	2	2	7,5

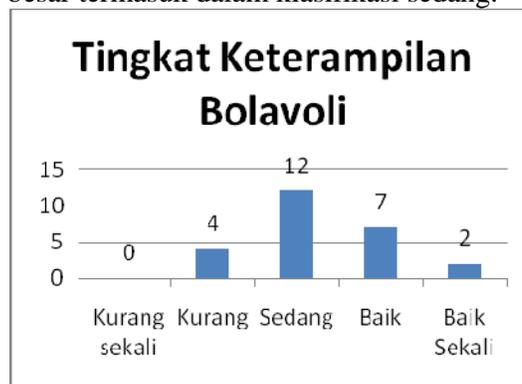
**Tabel 3. Statistik Deskriptif Bolavoli Perempuan**

	in	aks	ean	D
Bolavoli Perempuan	2	1	1	6,08

**Tabel 4. Hasil Prosentase Tingkat Keterampilan Bolavoli siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo**

Klasifikasi Keterampilan	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase (%)
Baik sekali	2	8
Baik	7	28
Sedang	12	48
Kurang	4	16
Kurang sekali	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa ekstraikuler bolavoli SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 yang mengikuti tes keterampilan bolavoli 2 siswa (8%) masuk dalam klasifikasi baik sekali, 7 siswa (28%) masuk dalam klasifikasi baik, 12 siswa (48%) masuk dalam klasifikasi sedang, 4 siswa (16%) masuk dalam klasifikasi kurang, dan 0 siswa (0%) masuk dalam klasifikasi kurang sekali. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bolavoli siswa sebagian besar termasuk dalam klasifikasi sedang.



Gambar 1. Histogram Tingkat Keterampilan Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo.

**B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang tingkat keterampilan bolavoli siswa ekstraikuler SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2015/2016, dari 25 siswa yang mengikuti tes keterampilan bolavoli diketahui 2

siswa (8%) masuk dalam klasifikasi baik sekali, 7 siswa (28%) masuk dalam klasifikasi baik, 12 siswa (48%) masuk dalam klasifikasi sedang, 4 siswa (16%) masuk dalam klasifikasi kurang, dan 0 siswa (0%). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bolavoli siswa sebagian besar termasuk dalam klasifikasi sedang. Hasil tersebut menunjukkan ketrampilan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan kebanyakan siswa cukup bagus dalam penguasaan teknik-teknik dasar bolavoli.

Sedangkan Siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, dikarenakan mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bolavoli. Penguasaan teknik bermain bolavoli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Terlepas dari faktor latihan yang dilakukan, faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler yaitu kekompakan siswa dalam melakukan permainan bolavoli. Selain itu, pada anak usia 13-15 tahun mempunyai karakteristik yang terbagi kedalam tiga tahap yaitu: jasmani, psikis dan sosial. Keadaan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan terjadi kemurungan dan fantasi yang berlebihan. Keadaan ini menyebabkan rasa tidak mampu, menang sendiri, merasa cepat puas, mudah gelisah, emosi kurang terkontrol. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini peran pelatih atau guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa pada saat latihan maupun setelah kegiatan latihan.

Keterampilan dasar bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo secara keseluruhan berkategori sedang, sehingga menjadi tugas pelatih atau pengampu kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler. Keterampilan bermain bolavoli merupakan teknik yang paling dasar, karena kunci untuk mengumpan, mengoper maupun menempatkan bola di daerah lawan dapat menggunakan teknik

passingbawah, passing atas, servis bawah, servis atas, maupun seluruh bagian tubuh. Bagi siswa SMP, teknik ini menjadi modal utama dalam permainan bolavoli, karena teknik ini adalah teknik yang paling dasar dan paling mudah sebelum teknik smash.

Keterampilan bermain bolavoli merupakan teknik yang paling penting dalam permainan bolavoli, dimana teknik ini merupakan teknik paling dasar dan paling dominan pada permainan bolavoli. Berkenaan dengan hal itu, sangatlah penting bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli untuk menguasai teknik dasar bermain bolavoli dengan baik dan benar. Dengan memiliki ketrampilan dasar bermain bolavoli yang baik, maka akan dapat melakukan permainan bolavoli dengan baik, sehingga permainan akan terlihat indah dan tidak asal melewati net.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mendapati kekurangan dalam mengasumsikan tingkat permainan bolavoli buruk tidak mempengaruhi teknik dasar bermain bolavoli. Sehingga diharapkan pelatih ataupun pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo lebih meningkatkan lagi keterampilan bermain bolavoli siswa-siswinya dengan memodifikasi fasilitas yang ada, menggunakan metode yang menarik, dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sehingga keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo akan meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo adalah dalam kategori sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori sedang dengan 12 siswa yaitu 48%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo yang berkategori "baik sekali" 2 siswa sebesar 8%, "baik" 7 siswa sebesar 28%, "sedang" 12 siswa sebesar 48%, "kurang" 4 siswa sebesar 16%, "kurang sekali" 0 siswa sebesar 0%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih maupun guru pengampu ekstrakurikuler bolavoli, dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi pelatih maupun guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli terhadap proses latihan maupun metode yang paling baik digunakan dalam latihan untuk dapat meningkatkan ketrampilan bermain bolavoli peserta ekstrakurikuler.
2. Bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Purworejo, agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli, karena keterampilan ini merupakan keterampilan yang paling dasar dalam permainan bolavoli.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang permainan bolavoli, dengan mengungkap variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ali Maksum. 2012. Metodologi penelitian dan olahraga. Surabaya: Unesa University Press.

Depdiknas. 1999/2000. Peteunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 tahun. Jakarta: Depdiknas

Suharsimi Arikunto. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

